

POLITIK PEMEKARAN DESA PERSIAPAN KABUPATEN LINGGA TAHUN 2019

Oleh
Nuzul Fitriadi
NIM : 160565201008
Fitriadinuzul98@gmail.com

ABSTRAK

Politik pemekaran desa merupakan suatu buah kesepakatan antara masyarakat dan pemerintah daerah untuk memekarkan suatu wilayah demi tercapainya suatu tujuan bersama, politik merupakan seni dalam membentuk dan membagi kekuasaan dalam masyarakat diantaranya berwujud proses pembuatan keputusan, terkhusus dalam mengambil setiap kebijakan yang mempengaruhi eksistensi pemerintah jika melihat pemekaran dari sisi politik pemekaran merupakan Permainan para elite politik dengan berbagai muatan kepentingan menjadikan proses pemekaran desa di Kabupaten Lingga hanya menjadi tujuan politik semata dan betapa ironi melihat dinamika politik lokal dengan kepentingan para penguasa (*elite*) dengan berbagai cara agar tujuan mereka dapat tercapai.. Penelitian ini mengkaji politik pemekaran desa persiapan Kabupaten Lingga tahun 2019, yang memekarkan 11 desa persiapan di Kabupaten Lingga. Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah di dapat dianalisa dengan menggunakan langkah-langkah meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini berdasarkan teori *bargaining* politik dengan menggunakan metode aktor, perbedaan kepentingan, faktor waktu, saling ketergantungan, dan prediksi hasil yaitu bahwa proses pemekaran desa persiapan di Kabupaten Lingga tahun 2019 tersebut penuh dengan permainan politik karena proses pemekaran Desa Kabupaten Lingga pada tahun 2019 merupakan momentum pilkada yang di jadikan sebagai alat untuk mengamankan posisi jabatannya.

Kata Kunci : *Politik pemekaran, Politik dan Pemekaran desa*

POLITICS OF VILLAGE EXPANSION, PREPARATION OF LINGGA REGENCY IN 2019

By

Nuzul Fitriadi
NIM : 160565201008
Fitriadinuzul98@gmail.com

ABSTRACK

The politics of village expansion is an agreement between the community and the local government to expand an area in order to achieve a common goal, politics is the art of forming and dividing power in society, including in the form of a decision-making process, especially in taking any policies that affect the existence of the government. This study examines the politics of the expansion of the preparatory village of Lingga Regency in 2019, which divided 11 preparatory villages in Lingga Regency. This research method is descriptive using a qualitative approach. The data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The data that has been analyzed can be done using steps including data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The conclusion obtained from this study is based on the theory of political bargaining using the actor method, differences in interests, time factor, interdependence, and prediction of results, namely that the process of expanding the preparatory village in Lingga Regency in 2019 is full of political games because the process of expanding Lingga Regency Village in 2019 was the momentum of the local elections which was used as a tool to secure his position.

Keywords: Politics of expansion, Politics and village expansion